

**MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**  
(Penelitian Tindakan 2 Padang Kelas di Kelas VIII SLB Negeri)

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**HARES TANIA PUTRI**

**1204568/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SLB Negeri 2 Padang)

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**HARES TANIA PUTRI**

**1204568/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SLB Negeri 2 Padang)

Nama : Hares Tania Putri

NIM/BP : 1204568/2012

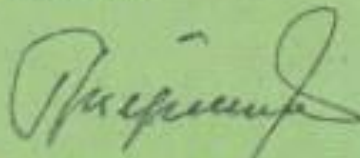
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2017

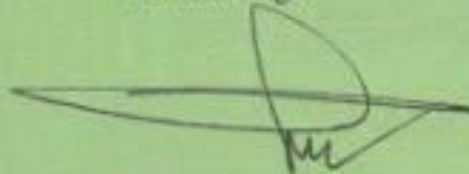
Disetujui oleh :

Pembimbing I



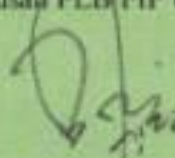
Dra. Kasivati M.Pd  
NIP. 19580502 198710 2 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari M.Pd  
NIP. 19600522 198710 2 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si  
NIP. 19690902 199802 2 002



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hares Tania Putri  
NIM : 1204568/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **MENINGKATKAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SLB Negeri 2 Padang)**

Padang, Maret 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.

1.

2. Sekretaris : Prof.Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.

2.

3. Anggota : Dra. Yarmis Hasan, M.Pd

3.

4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd.

4.

5. Anggota : Armaini S.Pd, M.Pd.

5.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan pembelajaran tematik terpadu melalui model pembelajaran kontekstual bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII SLB Negeri 2 Padang (*Classroom Action Research*)" adalah asli karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pertanyaan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2017

Yang membuat pernyataan



Hares Tania Putri  
NIM 2012/1204568



## ABSTRAK

**Hares Tania Putri.2017.** Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII SLB Negeri 2 Padang) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Latar belakang penelitian ini adalah cara mengajar guru yang masih memisah-misahkan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu pada anak tunagrahita ringan kelas VIII dalam pembelajaran energi alternatif. Dalam pembelajarannya guru lebih dominan memakai metode ceramah, demonstrasi dan penugasan tanpa diberikan pemahaman langsung yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak merasa cepat bosan dengan cara mengajar guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu pada anak tunagrahita kelas VIII di SLB Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu empat orang anak tunagrahita kelas VIII. Penelitian ini menggunakan siklus, dalam tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, dan tes . kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses pembelajaran tematik terpadu melalui model pembelajaran kontekstual mengalami perubahan dari siklus I ke siklus II. Siklus I anak belum mampu menemukan kaitan energi alternatif dengan kehidupan sehari-hari, anak mampu bertanya jika belum memahami pelajaran. Tetapi anak belum kompak dalam bekerja kelompok serta belum semua anak yang mau jika disuruh kedepan. Hasil dari pembelajaran energi alternatif dengan tematik terpadu pada siklus I kemampuan R adalah 48%, T 54%, K 63% dan S 59% . Pada siklus II anak sudah mampu menemukan makna energi alternatif dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, anak sudah mulai kompak jika bekerja kelompok dan anak sudah mulai percaya diri jika disuruh kedepan. Pada siklus II kemampuan R meningkat menjadi 69%, T 75%, K 85%, dan S 81%. Maka, dari proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kontekstual kemampuan siswa kelas VIII/C mengalami peningkatan. Disarankan pada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran tematik terpadu.

## ABSTRACT

**Hares Tania Putri. 2017.**The Improving of Integrated Thematic Learning Through Contextual Learning Model for Borderline Intellectual Functioning Children (The Classroom Action Research in VIII Class at SLB Negeri 2 Padang) Special Need Education FIP-UNP.

The background of research was how the teacher teaches which was still separating in implementing of integrated thematic learning process in VIII class for borderline intellectual functioning children in alternative energy learning. In the learning process, the teacher dominant was used communicative method, demonstrations and assignments without given direct comprehension that they were found in daily life so that the children were easy to get bored with how the teacher teaches in the classroom. The purpose of research was to find out whether through contextual learning model can improve the integrated thematic learning for borderline intellectual functioning children in VIII class at SLB Negeri 2 Padang.

The type of research was used classroom action research, conducted in the formed of collaboration with the teacher. The subject of research were four borderline intellectual functioning childrens in VIII class. The research was used a cycle. Every cycle consisted of plan, action, observation, and reflection. The data was obtained through observation and test. Then, the data was analyzed qualitatively and quantitatively.

The result of research showed that the learning process of integrated thematic learning through contextual learning model was changed from the first cycle to the second cycle. The first cycle, the children have not been able to find the connection of alternative energy with the daily life, the children were able to ask a question if they were not get the material. The result of the learning in alternative energy used integrated thematic in the first cycle the ability of R was 48%, T 54%, K 63% and S 59%. The second cycle, the children were able to find the meaning of alternative energy and connected it in daily life, the children were already compact to work in group and also the children were already had self-confidence to stand in front of the class. In the second cycle the ability of R improved to 69%, T 75%, K 85%, and S 81%. Then, based on the learning process, the children's ability in VIII/C class had improved which used integrated thematic learning through contextual learning model. The researcher suggested the teacher to be able to use integrated thematic learning through contextual learning model.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Negeri 2 Padang)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada teladan kita Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita selaku umatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. bab II berisi kajian teori yang membahas tentang : Model pembelajaran kontekstual (Pengertian model pembelajaran kontekstual, Sistim model pembelajaran kontekstual, Tujuan model pembelajaran kontekstual, Komponen model pembelajaran kontekstual, Langkah-langkah dalam model pembelajaran kontekstual, Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kontekstual) , Hakikat pembelajaran tematik terpadu, Hakikat anak tunagrahita ringan (pengertian anak tunagrahita ringan, karakteristik anak tunagrahita ringan, prinsip-prinsip pembelajaran anak tunagrahita ringan), penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab III Metode penelitian yang berisikan tentang Jenis

penelitian, Subjek tempat dan Kolaborator penelitian, Alur penelitian, Defenisi operasional variabel, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data, bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan dan bab V Penutup.

Penulis menyadari dalam menulis skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun agar kedepannya penulis dapat membuat karya yang lebih baik. Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga proposal ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Maret 2017

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan ampun, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan hembusan nafas hingga kini. Diringi shalawat salam, beserta do'a teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah SAW yang membawa harapan nyata untuk kebahagiaan setiap jiwa bagi umat muslim yang menjadikan beliau sebagai suri tauladan dalam hidupnya.

Keberhasilan dan kesuksesan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang dari jiwa-jiwa yang luar biasa kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang sangat istimewa, bersyukur dan bahagia yang luar biasa bisa dilahirkan dari keluarga ini. Teruntuk lelaki pertamaku Papa (Alm. Darwis David), ini ananda persembahkan untuk Papa..anakmu sudah berhasil mencapai titik ini Pa.. walaupun Papa tiada di dunia ini, namun di hati ananda Papa selalu ada sampai waktu lah yang akan mempertemukan kita kelak di Surga-Nya allah..amiin..dan wanita terhebatku Mama (Hidayati) terima kasih untuk do'a, perjuangan, pengorbanan moril dan materil, semangat dan motivasi ketika semangat ini mulai runtuh, cinta dan kasih sayang yang tulus dalam membesarkan dan memberikan pendidikan yang layak kepada Puput sampai saat ini. Tidak ada hal apapun yang dapat membalas dan menandingi semua yang telah Papa dan Mama berikan selama ini. Permohonan maaf Puput kepada papa dan mama untuk segala kesalahan selama ini, dan teruslah

bimbing puput sehingga mampu meraih surgaNya dibalik bakti puput kepada kalian berdua. Mungkin karya kecil ini bisa sedikit memberikan arti atas semua yang telah papa dan mama berikan selama ini. Semoga kesehatan, kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat menjadi milik papa dan mama. Amin.

2. Untuk dua orang penyemangat hidupku, Teruntuk kakak kandungku Ervina A.Md. Kep , abang kandungku Praka Adek Putra dan untuk abang iparku Muhammad Ridwan Terima kasih atas do'a, perjuangan, pengorbanan moril dan materil, cinta dan kasih sayang yang tulus dalam membesarkan dan memberikan pendidikan yang layak kepada Puput sampai saat ini. Ini semua berkat uni dan abang yang telah berkontribusi dalam bentuk apapun sehingga puput sampai pada titik ini. Semoga apa yang telah uni dan abg berikan selama ini dibalas oleh Allah swt. Amiin..semoga kita dapat menjadi penyejuk bagi hati dan kebahagiaan untuk papa dan mama. Amin.
3. Ibu Dr.Marlina, S.Pd M.si selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selamat atas jabatan barunya Bu..semoga Ibu semakin amanah dalam menjalankan tugas. Terima kasih telah memudahkan penulis dalam urusan administrasi demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ardisal M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Terima kasih untuk kemudahan yang diberikan dalam administrasi ketika ketua jurusan tidak ada ditempat.

5. Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing, terimakasih banyak atas waktu dan kemurahan hati Ibu memberikan motivasi dan ilmu kepada penulis. Kebaikan dan ketulusan ibu telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sekali lagi terimakasih banyak Bu..
6. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, terimakasih atas waktu dan ilmu yang Ibu berikan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri dan memberikan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan kesehatan kepada Ibu, amiin.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan ilmu kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini. Terima kasih kepada staf tata usaha jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah melayani dan memudahkan administrasi penulis selama perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Nengsimar yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam meminjamkan buku-buku selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah, staf pengajar, dan tata usaha SLB Negeri 2 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian di sekolah ini.



11. Wali kelas, Ibu Sonya Restia Riza. Terimakasih banyak telah memberikan penulis kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII/C.
12. Untuk duo keponakanku tersayang, kakak Zahara Callysta Ridwan dan dedek Khatta Arsakha Ridwan terimakasih untuk segala bantuan kak awa sama ami,,semoga kakak dan dedek atta kelak menjadi anak yang berbakti sama Bunda dan Ayah.amiin..
13. Teruntuk sahabatku, Fadhila Nauriza, Fiyola Triana Eldiva, Riri Rizki Rahmadani, Mentary Sismil, dan Siti Qoni'ah. Terima kasih sahabat, semoga silaturahmi diantara kita akan tetap selalu terjaga.
14. Sahabatku yang menemani di penghujung perjuangan ini, Zerli Mulyani, Rahmiatul Muhardini, Nina Shabrina.. thanks a lot geng, kalian yang terbaik..terimakasih telah menemani di pengujung jalan ini, semoga kita selalu berada di bawah lindungan Allah, amiin..semangat terus buat kita..
15. Orang-orang yang telah dipilih Allah SWT untuk ada dalam kehidupan dan perjuanganku selama ini. Teruntuk Wimie Syafni, RS.Triana Apriani sahabat kecilku.. Terima kasih telah menjadi bagian dalam setiap perjuanganku. Terima kasih waktu yang sudah belasan tahun allah berikan untuk kita. Semoga persahabatan kita tetap terjalin ya...
16. Angkatan 2012 jurusan Pendidikan Luar Biasa, kita adalah “Armada masa depan yang akan mengukir dunia”. Semoga kita dipertemukan dalam kesuksesan yang lain nantinya.
17. Untuk semua yang tidak penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas segalanya. Semoga kita selalu diberi kesehatan oleh Allah SWT. Amiin..

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Model Pembelajaran Kontekstual .....	10
1. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual .....	10
2. Sistim Model Pembelajaran Kontekstual .....	13
3. Tujuan Model Pembelajaran Kontekstual .....	15
4. Komponen Model Pembelajaran Kontekstual .....	16
5. Langkah – langkah dalam Model Pembelajaran Kontekstual .....	17
6. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kontekstual .....	22
B. Hakikat proses pembelajaran .....	23
1. Pengertian Proses Pembelajaran .....	23
2. Tujuan Proses Pembelajaran .....	25
3. Karakteristik Proses Pembelajaran .....	26
C. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	27
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	27
2. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	28
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	31
4. Prinsip – prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	32
5. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik Terpadu .....	33
6. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	34
7. Materi Pembelajaran Tematik Terpadu .....	35
D. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan .....	36
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan .....	36

2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan .....	38
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan.....	39
E. Penelitian yang Relevan.....	44
F. Kerangka konseptual.....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Subjek, Tempat dan Kolaborator Penelitian .....	49
1. Subjek Penelitian .....	49
2. Tempat Penelitian .....	49
3. Kolaborator Penelitian .....	49
C. Alur Penelitian.....	49
D. Defenisi Operasional Variabel .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Analisis Data .....	57
G. Teknik Keabsahan Data .....	59

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	60
B. Analisis Data.....	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	107
D. Keterbatasan Penelitian .....	112

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>117</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>
-----------------------	------------

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	43
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	49

## **DAFTAR DIAGRAM**

	<b>Halaman</b>
1. Diagram 4.1 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I.....	99
2. Diagram 4.2 Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II .....	100
3. Diagram 4.3 Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siklus I.....	104
4. Diagram 4.4 Rekapitulasi Nilai Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siklus II .....	106



## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian .....	119
2. Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	122
3. Lampiran 3. RPP Siklus I.....	133
4. Lampiran 4. Format Observasi Siklus I .....	148
5. Lampiran 5. Format Penilaian Hasil Kemampuan Siswa Siklus I .....	167
6. Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I .....	187
7. Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Anak Siklus I .....	188
8. Lampiran 8. RPP Siklus II .....	192
9. Lampiran 9. Format Observasi Siklus II .....	207
10. Lampiran 10. Format Penilaian Hasil Kemampuan Siswa Siklus II ...	219
11. Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus II .....	240
12. Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Anak Siklus II .....	241
13. Lampiran 13. Catatan Lapangan (Siklus I Dan II) .....	245
14. Lampiran 14. Dokumentasi .....	256



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia di dunia ini sangat membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Standarisasi dan profesionalisme pendidikan yang sedang dilakukan sekarang ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Dalam implementasi kurikulum di sekolah, guru dituntut untuk senantiasa belajar dan mendapatkan informasi baru tentang pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.

Mutu pendidikan adalah suatu hasil penilaian terhadap proses pendidikan dengan harapan yang tinggi untuk dicapai dari upaya pengembangan bakat–bakat para pelanggan pendidikan melalui proses pendidikan. Mutu pendidikan ini dapat ditingkatkan dengan adanya perubahan kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan Pemerintah telah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 di semua jenjang pendidikan sekolah dengan harapan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Mulyasa (2012:39) menjelaskan bahwa “Kurikulum 2013 merupakan meningkatkan pencapaian pendidikan. Kurikulum ini menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter”.

Kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema.

Terlihat pada saat pembelajaran Kurikulu, 13 tema 6 Energi Alternatif dengan Subtema 1 yaitu Energi alternatif kelapa pada pembelajaran ke 4 kelas VIII Semester I, dengan pemetaan indikator pembelajaran yaitu terdiri dari Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Seni Budaya dan Prakarya.

Pembelajaran tematik terpadu ini guru dituntut harus mengaitkan semua mata pelajaran ke dalam satu tema yang dimaksud. Seperti pembahasan materi bangun datar bisa dikaitkan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia dan Seni Budaya dan Prakarya. Seperti contoh bangun datar persegi panjang. Guru bisa mencontohkan dengan sebuah benda yaitu papan tulis. Papan tulis adalah contoh bangun datar persegi panjang. Persegi panjang memiliki panjang dan lebar.

Kemudian guru meminta anak untuk membaca bacaan “papan tulis”. Jika anak sudah bisa membaca bacaan “papan tulis” maka guru sebaiknya memberikan penjelasan bahwa persegi panjang memiliki panjang dan lebar. Kemudian bisa juga anak diminta untuk membaca bacaan “panjang” dan “lebar”. Setelah itu guru menjelaskan bahwa papan tulis terbuat dari kayu. Kayu bisa digunakan untuk berbagai macam energi alternatif. Seperti membuat arang kayu, miniatur sepeda atau motor dan

sebagainya. Begitu juga dengan macam-macam bangun datar lainnya, sehingga pada saat pembelajaran tematik terpadu yang dimaksud dapat dipahami oleh siswa. Karena guru benar-benar mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema.

Namun, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah penulis lakukan pada tanggal 15 Februari 2016 hingga 17 Februari 2016 di SLB Negeri 2 Padang, kelas VIII yang berada di ruangan keterampilan tata busana. Ruangan keterampilan tata busananya cukup luas sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan. Akan tetapi, setiap harinya guru mengutamakan keterampilan siswa-siswa kelas VIII. Karena siswa-siswa kelas VIII banyak yang memiliki keterampilan dalam tata busana. Seperti menjahit, membuat bros, membuat sandal, dan sebagainya. Sangat berbeda dengan proses belajar mengajar pada bidang akademik, pada saat PBM berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab.

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas, setiap hari guru memang menggunakan metode-metode tersebut. Guru hanya menjelaskan kemudian guru memberikan latihan soal-soal kepada anak. Kemudian jika telah selesai guru selanjutnya melakukan tanya jawab dengan siswa. Ini juga didasari oleh latar belakang pendidikan guru yang bukan dari PLB. Sehingga, guru tidak sepenuhnya memahami kondisi anak dan dalam pelaksanaan pembelajaran.



Hasil yang dicapai dalam pembelajaran relatif rendah. Dari empat orang siswa hanya dua anak yang mampu menangkap pelajaran dengan baik. Karena menurut wawancara dari guru kelas, dua anak tersebut sudah pernah bersekolah di sekolah reguler. Namun karena beberapa faktor, anak tersebut pindah ke SLB. Maka dari itu daya tangkap anak terhadap pelajaran cukup baik. Akan tetapi anak lainnya memang terlihat kurang mampu menangkap pelajaran dengan baik.

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu belum berjalan dengan baik, terlihat bahwa dalam proses pembelajaran masih ada pemisahan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran dengan sebagaimana mestinya.

Seperti pada mata pelajaran matematika tentang materi bangun datar. Guru hanya menjelaskan macam-macam bangun datar serta menggambarkan bentuk bangun datar di papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang energi alternatif kelapa, guru menceritakan bahwa kelapa itu sangat banyak kegunaannya. Begitu juga dengan mata pelajaran yang terkait lainnya anak hanya diberikan penjelasan mengenai materi-materi yang terkait dengan apa yang akan dipelajari saja tanpa mengaitkan ke semua mata pelajaran.

Pada dasarnya anak tunagrahita ringan mengalami kesulitan dalam menerima informasi-informasi yang diberikan. Dalam proses pembelajaran, pada anak tunagrahita harus mengajarkan pelajaran secara bertahap, diawali dengan yang bersifat kongkrit, semi kongkrit dan abstrak. Perlu diketahui bahwa anak tunagrahita ringan tidak mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru tanpa melihat benda apa yang sebenarnya diajarkan.

Berdasarkan masalah yang ditemukan maka peneliti dan guru kelas berdiskusi untuk mencari solusi tentang Tema Energi Alternatif yaitu menggunakan model pembelajaran kontekstual agar pembelajaran tematik terpadu pada tema Energi Alternatif dapat diimplementasikan dengan baik sehingga dapat membantu anak tunagrahita memahami pelajaran serta memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Model pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Belajar dalam kontekstual bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Melalui proses berpengalaman itu diharapkan perkembangan siswa terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor.

Model pembelajaran kontekstual dapat menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga guru mengerti dengan batas kemampuan yang dimiliki anak. Selain itu, pada model pembelajaran kontekstual ini dengan bimbingan dan arahan dari guru anak diminta menemukan sendiri apa-apa saja dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pembelajaran. Jika anak sudah menemukan, selanjutnya guru lah yang mengaitkan materi yang diajarkan bahwa apa yang dilihat oleh anak di kehidupan sehari-hari sebenarnya berhubungan dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, terlihat guru juga belum menggunakan model pembelajaran yang bersifat kontekstual kepada siswa. Sehubungan dengan hal di atas penulis ingin menerapkan model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu pada tema energi alternatif pada anak tunagrahita ringan. Tema energi alternatif ini terdapat pada Kurikulum 13 Tema 6 Energi alternatif dengan Subtema 1 yaitu Energi alternatif kelapa pada Pembelajaran keempat kelas VIII Semester I, dengan pemetaan indikator pembelajaran yaitu terdiri dari Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam dan Seni Budaya dan Prakarya.

Dengan permasalahan dan ide yang penulis temukan, maka penulis ingin menerapkan model pembelajaran kontekstual pada anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, yang dituangkan dalam judul penelitian “Meningkatkan Pembelajaran Tematik

Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Bagi Anak Tunagrahita Ringan “

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran tematik terpadu masih terlihat terpisah antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya
2. Guru menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab saat pembelajaran
3. Guru menggunakan media yang belum maksimal dalam melaksanakan proses belajar mengajar
4. Hasil belajar siswa relatif rendah

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan peneliti ini lebih terarah, maka batasan masalah dari penelitian ini yaitu Meningkatkan pembelajaran tematik terpadu melalui model pembelajaran kontekstual bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII, penelitian ini dilakukan pada Kurikulum 13 Tema 6 Energi alternatif dengan Subtema 1 yaitu Energi alternatif kelas pada Pembelajaran keempat kelas VIII.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimanakah cara meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu melalui model pembelajaran kontekstual bagi anak tunagrahita ringan ?”

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian adalah masalah pokok yang akan diteliti menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan di jawab dalam penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dilihat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses meningkatkan pembelajaran tematik terpadu melalui model pembelajaran kontekstual bagi anak tunagrahita ringan ?
2. Apakah model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pembelajaran tematik terpadu bagi anak tunagrahita ringan ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu bagi anak tunagrahita ringan
2. Meningkatkan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kontekstual bagi anak tunagrahita ringan

### **G. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan pengetahuan dan menyumbangkan pemikiran tentang penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah luar biasa.

## 2. Bagi guru

- a. Meningkatnya pengetahuan guru tentang model pembelajaran kontekstual yang bisa diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- b. Sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran kontekstual dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
- c. Dapat memperoleh media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran.

## 3. Bagi siswa

- a. Tumbuhnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung
- b. Meningkatkan pemahaman konsep materi yang dipelajari dalam tematik terpadu
- c. Meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses peningkatan pembelajaran tematik terpadu bagi anak tunagrahita melalui model pembelajaran kontekstual merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas VIII SLB Negeri 2 Padang . Proses pembelajaran tematik terpadu melalui model pembelajaran kontekstual bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII dapat meningkat. Terlihat pada komponen-komponen model pembelajaran kontekstual yang terdiri dari inquiry (menemukan), bertanya, masyarakat belajar dan pemodelan. Pada siklus I anak belum mampu menemukan kaitan energi alternatif dengan kehidupan sehari-hari, anak mampu bertanya jika belum memahami pelajaran. Tetapi anak belum kompak dalam bekerja kelompok serta belum semua anak yang mau jika disuruh kedepan. Pada siklus II anak sudah mampu menemukan makna energi alternatif kelapa dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari, anak juga sudah mulai kompak jika bekerja kelompok dan anak sudah mulai percaya diri jika disuruh kedepan.

Dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu, peneliti berupaya agar anak memahami tema energi alternatif kelapa dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual sehingga anak mampu menemukan sendiri bahwa pelajaran yang ia temukan di sekolah selalu berkaitan dengan yang ia temukan di kehidupan sehari-hari.. Tidak seperti biasanya yang hanya menggunakan metode ceramah, penguasaan dan tanya jawab. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan terhadap anak, memberikan pelajaran secara berulang-ulang, menyampaikan pelajaran dengan cara yang bervariasi serta memberikan reinforcement berupa pujian verbal “pintar” bagus dan tindakan seperti tos.

Melihat dari hasil penelitian, maka dengan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu bagi anak tunagrahita. Dapat dilihat pada peningkatan kemampuan anak dan hasil belajar, dimana pada awalnya kemampuan anak pada tema energi alternatif sangat rendah berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Biasanya anak hanya belajar dengan metode guru yaitu ceramah, penugasan dan tanya jawab, anak cepat bosan dengan cara metode yang diberikan guru sebelumnya. Peningkatan kemampuan anak dapat dilihat pada grafik yang digunakan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat mengembangkan ide-ide dan inovasi, serta lebih kreatif dalam membantu proses belajar anak. Terutama melalui penggunaan media belajar agar anak dapat lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan model pembelajaran kontekstual diharapkan dapat dilanjutkan atau dimanfaatkan dengan baik secara terus menerus dalam menyampaikan beberapa materi pelajaran yang memang dirasa cocok dan dapat tersampaikan dengan baik bila menggunakan model tersebut.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Penggunaan model pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran tematik terpadu sangat membantu dan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Kepala Sekolah sedapat mungkin memfasilitasi anak dengan baik terutama dalam menyediakan media



belajar sesuai dengan materi belajar berdasarkan karakteristik anak dan mengoptimalkan metode mengajar yang diberikan kepada anak.

.

### 3. Bagi Peneliti Lainnya

Model pembelajaran kontekstual dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya pada materi pelajaran yang berbeda, dan diharapkan agar menggali lebih dalam lagi tentang model pembelajaran kontekstual.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Andi Prastowo. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: DIVA press
- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asrori, Muhammad. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Bruno and Joyce. 2012. "Classroom Management of Mental Retardation". *International Journal of Learning & Development*. 2(5):107.
- Daryanto dan Herry Sedjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta :Gava Media
- Depdiknas. 2013. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Gafur. 2003. *Pembelajaran Kontekstual* (<http://www.sekolahku.info.com.13/02/2016>)
- Hosnan. 2014. *Model discovery learning dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Johnson, B. Elaine. 2002. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Penerbit Kaifa
- Kemendikbud. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah luar biasa*. Jakarta :Kemendikbud
- . 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SLB Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemis. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Bandung: Luxima Metro Media.
- Kokasih, E. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: YharaWidia.
- Lexi J. Moleong. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penelitian IKIP Yogyakarta
- Mulyasa. 2012. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung :Rosda Karya